

UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI GERAK LAGU *PUMP IT UP AKU SUKA MAKAN IKAN*

Ica Alicia Syifa^{1*}, Ajeng Sri Hikmayani², Riska Aprilianti³
FKIP PG PAUD Universitas Sebelas April Sumedang^{1,2,3}

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 11 Feb 2024
Disetujui 18 Feb 2024
Dipublikasikan 30 Mar 2024

Kata kunci:

Perkembangan motorik kasar, gerak lagu, *pump it up* aku suka makan ikan, anak.

Keywords:

Gross motor development, song movements, pump it up I like to eat fish, child.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan motorik kasar pada anak usia 5 – 6 tahun yang belum optimal dalam melakukan gerakan keseimbangan, gerakan koordinasi, dan gerakan kelenturan. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Mc Taggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tempat penelitian di TK Bhakti Pertiwi Tanjungmekar pada anak kelompok B sebanyak 10 orang anak yang terdiri dari 7 laki – laki, dan 3 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, unjuk kerja dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa metode gerak lagu *pump it up* aku suka makan ikan dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B TK Bhakti Pertiwi Tanjungmekar. Pada kondisi awal perkembangan motorik kasar anak sebesar 20% yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Kemudian pada siklus I mencapai sebesar 40% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus II mencapai sebesar 70% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan pada siklus III anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 90%. Aspek yang paling meningkat pada penelitian ini yaitu aspek melakukan gerakan sesuai irama lagu, pada kondisi awal hanya mencapai 20%, pada siklus I meningkat menjadi 30%, siklus II meningkat menjadi 50% dan siklus III meningkat mencapai 90%.

ABSTRACT

This research is motivated by the development of gross motor skills in children aged 5 – 6 years who are not yet optimal in carrying out balance movements, coordination movements and flexibility movements. The research method used was Classroom Action Research using the Kemmis & Taggart model which was carried out three cycles. The research location was at Bhakti Pertiwi Tanjungmekar Kindergarten, with 10 children in group B consisting of 7 boys and 3 girls. The data collection techniques used in this research are quantitative and qualitative descriptive analysis. Based on the research results, it is known that pump it up song movement method, can improve the gross motor development of group B children at Bhakti Pertiwi Tanjungmekar kindergarten. In the initial condition, children's gross motor development was 20%, which reached the developing as expected (BSH) category. Then in cycle I it reached 40% in the developing according to expectations (BSH) category. In cycle II it reached 70% in the developing according to expectations (BSH) category, and in cycle III children who reached the development as expected (BSB) category were 90%. The aspect that increased the most in this research was the aspect of making movements according to the rhythm of the song, in cycle I it increased to 30%, cycle II increased to 50% and cycle III increased to 90%.

Copyright © 2024 Universitas Sebelas April.
All rights reserved.



*Corresponding Author:

Ica Alicia Syifa,
PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas April Sumedang
Jln. Angrek Situ No. 19, Sumedang
Email: Icaaliciasyifa02@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan fisik motorik merupakan hal yang sangat penting dikembangkan, karena memberikan pengaruh untuk perkembangan lainnya seperti perkembangan kognitif, sosial dan emosional. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa :

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Melihat pendapat diatas, pentingnya pendidikan anak usia dini agar pertumbuhan dan perkembangan anak terstimulasi secara optimal. Dengan aspek perkembangan anak yang optimal, dapat berdampak pada kesiapan anak untuk mengikuti pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya. Salahsatu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu perkembangan motorik kasar.

Motorik kasar berhubungan dengan kecakapan anak dalam menggerakkan tubuh yang menggunakan otot besar atau sebagian besar seluruh anggota tubuh, misalnya berjalan, melompat, berlari, melempar, dan sebagainya. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Sujiono (2012: 15) yang mengatakan bahwa “Motorik kasar berkaitan dengan gerak, dimana gerakan yang dihasilkan membutuhkan koordinasi bagian tubuh, otot dan syaraf”. Diperkuat lagi dengan pernyataan Assamuddin (2022: 3431) menyebutkan bahwa “Perkembangan motorik kasar memerlukan beberapa unsur diantaranya: kecepatan, kekuatan, ketahanan, kelincahan, fleksibilitas, koordinasi dan keseimbangan”.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam aktivitas pembelajaran di TK Bhakti Pertiwi tahun ajaran 2022/2023. Peneliti menemukan kasus, terdapat 10 anak kelompok B dalam melaksanakan kegiatan senam dan bermain panjat titian masih memiliki keterbatasan dalam mengkoordinasikan gerakan antara mata dan anggota tubuh. Sedangkan saat kegiatan senam anak terlihat kesulitan ketika menyesuaikan gerakan senam yang dicontohkan guru di depan dengan lagu yang mengiringi kegiatan senam, bahkan gerakannya terlihat kaku dan lesu. Selain itu terdapat anak yang mengikuti kegiatan senam namun gerakannya terlihat terpaksa, dan ada pula yang mengabaikan arahan guru bahkan asyik main dengan temannya. Metode Gerak dan lagu adalah sarana yang menyenangkan bagi anak untuk melaksanakan kegiatan fisik, sebab dengan gerak dan lagu mereka akan bergerak sambil bernyanyi atau mendengarkan lagu. Lagu atau nyanyian dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran motorik kasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Mayar dkk. (2002: 2620) mengatakan bahwa “Perkembangan fisik motorik anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan mendukung untuk bergerak, perkembangan fisik motorik dapat distimulasi melalui kegiatan seni yaitu melalui lagu”. Jadi melalui lagu dapat mengoptimalkan fisik motorik anak dengan cara yang menyenangkan.

Gerak dan lagu adalah kegiatan bernyanyi sambil bergerak sesuai dengan irama musik. Gerak yang tercipta dalam pembelajaran gerak dan lagu harus memiliki makna dan simbol yang mengungkapkan tema dalam pembelajaran (Fitrianti dan Reza, 2020: 2) (Nursiti D. dkk. 2020: 30). Kegiatan gerak dan lagu memiliki banyak sekali manfaat, yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan dan melatih konsentrasi anak. Guru dapat mengembangkan pola-pola gerak anak melalui aktivitas-aktivitas menari, permainan, olahraga, dan senam (Fitrianti dan Reza 2020: 3).

Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di kelas B Tk Bhakti Pertiwi Tanjungmekar, yaitu melalui metode gerak lagu

pump it up aku suka makan ikan yang dimodifikasi dengan media karpet dance. Peneliti akan membuat desain karpet dance disesuaikan dengan tema lagu yang mengajak anak agar gemar makan ikan. Menurut Uripto (2022: 21) menyatakan bahwa: “Manfaat permainan pump it up adalah untuk melatih kepekaan, konsentrasi, keseimbangan antara otak kiri dan kelincuhan anggota gerak tubuh khususnya anggota gerak bawah. Sehingga saat kegiatan belajar berlangsung, anak dapat mengikutinya sampai tuntas dan tertib”. Gerakan-gerakan yang dibutuhkan pada permainan ini yaitu keseimbangan, kelincuhan dan sebagainya. Pentingnya kegiatan gerak dan lagu pump it up tidak hanya mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak, akan tetapi dapat menjadi pembelajaran yang sangat berkesan dan mudah untuk diterapkan materi yang disampaikan melalui gerak dan lagu.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar anak kelompok B TK Bhakti Pertiwi Tanjungkemkar melalui kegiatan bermain gerak lagu pump it up “aku suka makan ikan” pada aspek keseimbangan, kelenturan dan kordinasi antar anggota tubuh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei – juni 2023. Subjek penelitian kelompok B berjumlah 10 anak. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini di laksanakan di kelas B TK Bhakti Pertiwi tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 10 siswa penelitian tindakan kelas (PTK) ini di lakukan sebanyak 3 siklus. Hasil penelitian perkembangan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu pump it up ini peningkatan pada setiap pertemuannya, dengan tahap – tahapan sebagai berikut.

Siklus I

a. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap rencana tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan tema dan topik kegiatan yang sesuai untuk proses pembelajaran menggunakan metode pump it up aku suka makan ikan
- 2) Berdiskusi dengan guru tentang tema dan topic yang akan digunakan pada proses pembelajaran
- 3) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) siklus I dengan penerapan metode pump it up aku suka makan ikan yang dijadikan pedoman guru dalam prose pembelajaran
- 4) Membuat lembar observasi dan unjuk kerja untuk mengukur peningkatan perkembangan motorik kasar anak selama proses pembelajaran
- 5) Menyiapkan alat, bahan, dan media yang akan digunakan pada pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari sabtu, 27 Mei 2023. Pada kegiatan awal, peneliti memulai kegiatan dengan salam, doa, absen, dan menjelaskan tentang tema pembelajaran yang akan digunakan yaitu tema binatang air dengan subtema ikan, setelah itu menjelaskan langkah-langkah bermain menggunakan metode gerak lagu pump it up aku suka makan

ikan. Setelah itu pada kegiatan inti peneliti melaksanakan kegiatan gerak lagu pump it up “aku suka makan ikan” untuk meningkatkan motorik kasar pada anak. Selain itu, peneliti melaksanakan kegiatan bermain halang rintang, dan menyusun kata “ikan”. Pada kegiatan penutup diisi dengan lagu dan tepuk yang dilakukan secara klasikal. Setelah itu dilakukan evaluasi, yakni tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan dalam satu hari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, memberikan cerita pendek berisi pesan-pesan, memberikan informasi tentang kegiatan esok hari dan terakhir ditutup dengan do’a bersama serta salam.

c. Hasil observasi siklus I

Hasil pengamatan perkembangan motorik kasar anak dengan memanfaatkan metode gerak lagu pump it up aku suka makan ikan pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 5.1 Hasil Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Siklus I

No	Nama anak	Aspek yang dinilai			Total skor	Rata-rata skor anak	Kategori motorik kasar
		Mempertahankan posisi tubuh ketika melompat	Melakukan gerakan sesuai irama lagu	Mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dan menggoyangkan badan			
1	AA	3	3	2	8	2,6	BSH
2	AS	3	3	2	8	2,6	BSH
3	DD	3	2	2	7	2,3	MB
4	DS	1	2	2	5	1,6	MB
5	FG	3	2	2	7	2,3	MB
6	MA	2	2	2	6	2	MB
7	NA	2	2	2	6	2	MB
8	RM	3	2	3	8	2,6	BSH
9	RF	2	1	2	5	1,6	MB
10	NA	2	3	3	8	2,6	BSH

Berdasarkan Tabel 5.1 jumlah anak yang memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 4 orang, dan mulai berkembang (MB) 6 orang.

Tabel 5.2 Rekapitulasi Siklus I Perkembangan Motorik Kasar Anak

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	6	60%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	40%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat disimpulkan bahwa dari 10 orang anak, ada 6 orang anak (60%) tergolong kategori mulai berkembang (MB), dan 4 orang anak (40%) termasuk pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan demikian, terlihat bahwa data awal perkembangan motorik kasar anak masih rendah yaitu hanya mencapai 40% dengan capaian minimal 85%, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Kegiatan refleksi dilakukan oleh peneliti, yang selanjutnya dapat dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai target. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hal-hal yang perlu diperbaiki pada tindakan siklus II, yakni: guru dan perlu mengulang dan memberi contoh kembali gerak lagu pump it up, guru perlu memperlambat tempo nada lagu aku suka makan ikan, menyesuaikan kapasitas kemampuan gerak anak, guru memberikan contoh gerakan mengayunkan tangan dan menggoyangkan badan, agar anak bisa paham dan meniru, dan anak diberikan kesempatan untuk tampil satu persatu ke depan.

Siklus II

Peneliti siklus II di laksanakan pada tanggal 02 Juni 2023 di kelompok B TK Bhakti Pertiwi Tanjungmekar.

a. Tahap perencanaan siklus II

Adapun perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Mendiskusikan rencana tindakan siklus II dengan guru kelompok B dan kepala sekolah, antara lain menerapkan semua hasil refleksi siklus I pada proses pembelajaran siklus II, kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dan pemecahan masalah-masalah tersebut.
- 2) Menentukan tema dan topik yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memfokuskan pada penggunaan metode gerak lagu pump it up aku suka makan ikan.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi dan penugasan untuk mengukur tingkat perkembangan motorik kasar anak.
- 5) Menyiapkan alat, bahan, dan media yang akan digunakan pada pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari jum'at, 02 Juni 2023. Pada kegiatan awal, peneliti memulai kegiatan dengan salam, doa, absen, dan menjelaskan tentang tema pembelajaran yang akan digunakan yaitu tema binatang air dengan subtema ikan, setelah itu menjelaskan langkah-langkah bermain menggunakan metode gerak lagu pump it up aku suka makan ikan. Pada kegiatan inti peneliti melaksanakan kegiatan gerak lagu pump it up "aku suka makan ikan" untuk meningkatkan motorik kasar pada anak. Selain itu, peneliti melaksanakan kegiatan LKA membantu ikan mencari makan, dan menyusun kata "ikan". Pada kegiatan penutup diisi dengan lagu dan tepuk yang dilakukan secara klasikal. Setelah itu dilakukan evaluasi, yakni tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan dalam satu hari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, memberikan cerita pendek berisi pesan-pesan, memberikan informasi tentang kegiatan esok hari dan terakhir ditutup dengan do'a bersama serta salam.

c. Hasil observasi siklus II

Hasil pengamatan perkembangan motorik kasar anak dengan memanfaatkan metode gerak lagu pump it up aku suka makan ikan pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 5.3 Hasil Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Siklus II

No	Nama anak	Aspek yang dinilai			Total skor	Rata-rata skor anak	Kategori motorik kasar
		Mempertahankan posisi tubuh ketika melompat	Melakukan gerakan sesuai irama lagu	Mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dan menggoyangkan badan			
1	AA	3	3	3	9	3	BSH
2	AS	3	3	3	9	3	BSH
3	DD	3	2	3	8	2,6	BSH
4	DS	2	2	2	6	2	MB
5	FG	3	2	3	8	2,6	BSH
6	MA	3	2	2	7	2,3	MB
7	NA	2	3	3	8	2,6	BSH
8	RM	3	3	3	9	3	BSH
9	RF	2	2	3	7	2,3	MB
10	NA	3	3	3	9	3	BSH

Berdasarkan Tabel 5.3 jumlah anak yang memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 7 orang anak sebesar 70%, dan mulai berkembang (MB) terdapat 3 orang anak sebesar 30%.

Tabel 5.4 Rekapitulasi Siklus II Perkembangan Motorik Kasar Anak

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	3	30%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	70%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat disimpulkan bahwa dari 10 orang anak, ada 3 orang anak (30%) tergolong kategori mulai berkembang (MB), dan 7 orang anak (70%) termasuk pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan demikian, terlihat bahwa data awal perkembangan motorik kasar anak masih rendah yaitu hanya mencapai 70% dengan capaian minimal 85%, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus III.

d. Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Kegiatan refleksi dilakukan oleh peneliti, yang selanjutnya dapat dilanjutkan pada siklus III karena belum mencapai target. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hal-hal yang perlu diperbaiki pada tindakan siklus III yakni, guru perlu memberikan contoh menggoyangkan badan yang lincah agar anak dapat meniru gerakan tersebut

Siklus III

Penelitian siklus III di laksanakan pada hari sabtu, 09 Juni 2023 di kelompok B TK Bhakti Pertiwi Tanjungmekar.

a. Tahap perencanaan siklus III

Adapun perencanaan pada siklus III adalah sebagai berikut.

- 1) Mendiskusikan rencana tindakan siklus III dengan guru kelompok B dan kepala sekolah, antara lain menerapkan semua hasil refleksi siklus II pada proses pembelajaran siklus III, kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dan pemecahan masalah-masalah tersebut.
- 2) Menentukan tema dan topik yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memfokuskan pada penggunaan metode gerak lagu *pump it up* aku suka makan ikan.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi dan unjuk kerja untuk mengukur tingkat perkembangan motorik kasar anak.
- 5) Menyiapkan alat, bahan, dan media yang akan digunakan pada pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 Juni 2023. Pada kegiatan awal, peneliti memulai kegiatan dengan salam, doa, absen, dan menjelaskan tentang tema pembelajaran yang akan digunakan yaitu tema binatang air dengan subtema ikan, setelah itu menjelaskan langkah-langkah bermain menggunakan metode gerak lagu *pump it up* aku suka makan ikan. Pada kegiatan inti peneliti melaksanakan kegiatan gerak lagu *pump it up* “aku suka makan ikan” untuk meningkatkan motorik kasar pada anak. Selain itu, peneliti melaksanakan berlomba menyusun balok, dan berlomba melompat huruf “ikan”. Pada kegiatan penutup diisi dengan lagu dan tepuk yang dilakukan secara klasikal. Setelah itu dilakukan evaluasi, yakni tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan dalam satu hari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini, memberikan cerita pendek berisi pesan-pesan, memberikan informasi tentang kegiatan esok hari dan terakhir ditutup dengan do’a bersama serta salam.

c. Observasi

Hasil pengamatan perkembangan motorik kasar anak dengan memanfaatkan metode gerak lagu *pump it up* aku suka makan ikan pada siklus III sebagai berikut.

Tabel 5.5 Hasil Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Siklus III

No.	Nama anak	Aspek yang dinilai			Total skor	Rata-rata skor anak	Kategori motorik kasar
		Mempertahankan posisi tubuh ketika melompat	Melakukan gerakan sesuai irama lagu	Mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dan menggoyangkan badan			
1	AA	4	4	3	11	3,6	BSH
2	AS	4	4	4	12	4	BSH
3	DD	3	4	3	10	3,3	BSH
4	DS	2	2	3	7	2,2	MB
5	FG	3	3	3	9	3	BSH
6	MA	3	3	3	9	3	BSH
7	NA	4	4	4	12	4	BSH
8	RM	3	3	3	9	3	BSH
9	RF	3	3	3	9	3	BSH
10	NA	4	4	3	11	3,6	BSH

Berdasarkan Tabel 5.5 jumlah anak yang memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 9 orang anak sebesar 90%, dan mulai berkembang (MB) terdapat 1 orang anak sebesar 10%.

Tabel 5.6 Rekapitulasi Siklus III Perkembangan Motorik Kasar Anak

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	1	10%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	9	90%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat disimpulkan bahwa dari 10 orang anak, ada 1 orang anak (10%) tergolong kategori mulai berkembang (MB), dan 9 orang anak (90%) termasuk pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari data siklus III perkembangan motorik kasar anak sudah melampaui target minimal penelitian yaitu 85% secara klasikal.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan siklus III, semua kegiatan pembelajaran yang direncanakan pada siklus III telah dilakukan cukup optimal baik oleh peneliti maupun anak, dengan melakukan perbaikan hasil refleksi pada siklus II sehingga aktivitas belajar anak, perkembangan motorik kasar anak, dan kinerja guru dengan memanfaatkan metode *pump it up* aku suka makan ikan meningkat pada siklus III. Kegiatan refleksi pada siklus III ini lebih mengarah pada evaluasi proses dan pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan siklus III berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil penelitian terhadap masalah-masalah yang diteliti pada siklus III dilakukan refleksi. Pada siklus III peneliti sudah melaksanakan seluruh kegiatan yang direncanakan dalam pembelajaran. Peneliti perlu mempertahankan konsistensinya dengan terus melakukan refleksi dan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perkembangan motorik kasar anak pada pembelajaran siklus III menunjukkan hasil yang memuaskan dan telah mencapai target yang diharapkan yaitu 85% secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti mencukupkan penelitian ini sampai dengan pelaksanaan siklus III.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan guna melihat adanya peningkatan motorik kasar melalui kegiatan gerak lagu *pump it up* aku suka makan ikan pada anak usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Pertiwi Tanjungmekar. Data penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I, hasil observasi yang dilaksanakan diperoleh jumlah anak yang memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 4 orang dengan besaran 40%, dan mulai berkembang (MB) terdapat 6 orang dengan besaran 60%. Berdasarkan Hasil penelitian pada siklus II, terdapat 7 orang anak dengan kategori Berkembang sesuai Harapan (BSH) dengan besaran mencapai 70% dan terdapat 3 orang anak dengan kategori Mulai Berkembang (MB) dengan besaran mencapai 30%. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus III, terdapat 9 orang anak dengan kategori Berkembang sesuai harapan (BSH) dengan besaran dan terdapat 1 orang anak dengan kategori mulai berkembang (MB) dengan besaran mencapai 1%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa siklus II rata rata anak memiliki kemampuan motorik kasar anak pada tahap berkembang sangat baik (BSB) yakni sebesar

39.12% Hal ini memiliki arti bahwa pada siklus II kemampuan motorik kasar anak telah mengalami peningkatan dari mulai berkembang (MB) sampai dengan berkembang sangat baik (BSB).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka di ambil kesimpulan bahwa upaya meningkatkan motorik kasar melalui kegiatan bermain gerak lagu *pump it up* “aku suka makan ikan” pada anak usia 5-6 tahun di TK Bhakti Pertiwi Tanjungmekar tahun 2022/2023. Hal ini terbukti adanya peningkatan persentase perkembangan motorik kasar anak, pada siklus I siswa mencapai 40% , siklus II mencapai 70% dan pada siklus III meningkat sebesar 90%.

REFERENSI

- Assamuddin. (2022). Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Di Taman Kanak-Kanak Buton Selatan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 4, PP. 3430-3432.
- Fitrianti Dan Reza. (2020). Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 6, No.2, PP. 1-2.
- Marya dkk. (2022). Pengaruh Video Pembelajaran Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 4, PP. 2620-2621.
- Nursiti D, dkk (2020). Efektivitas Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, PP. 30-31.
- Uripto A. (2022). Bermain *Pump It Up* Untuk Meningkatkan Kelincahan. [Online]. Tersedia: <https://joglojateng.com/2022/08/01/bermain-game-pump-it-up-unuk-meningkatkan-kelincahan/?amp> [18 November 2022].
- Sujiono. (2012). Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- KEMENDIKBUD (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. [Online]. Tersedia: <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>